

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, profitabilitas, dan jumlah emisi saham terhadap fenomena *underpricing* jangka pendek dan panjang pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis pengaruh tersebut adalah regresi linear berganda dengan variabel dependen tingkat *underpricing* pada hari pertama perdagangan dan *Buy-and-Hold Abnormal Return* (BHAR) selama tiga bulan setelah IPO. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa reputasi *underwriter* dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan, sedangkan jumlah emisi saham berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Pada analisis kinerja jangka panjang, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sementara reputasi *underwriter* dan jumlah emisi saham berpengaruh negatif signifikan.

Hasil dari temuan ini mengindikasikan bahwa *underwriter* bereputasi tinggi dan perusahaan dengan profitabilitas baik dapat menekan tingkat *underpricing*. Sementara itu, kinerja jangka panjang lebih dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan, investor, dan regulator pasar modal dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi IPO di Indonesia.

Kata Kunci: *Underpricing*, *Initial Public Offering*, reputasi *underwriter*, profitabilitas, jumlah emisi saham, Bursa Efek Indonesia, *Buy-and-Hold Abnormal Return*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of underwriter reputation, profitability, and share issuance on short-term and long-term underpricing of companies conducting Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024 period. The research employs multiple linear regression with dependent variables being the underpricing rate on the first trading day and Buy-and-Hold Abnormal Return (BHAR) over three months post-IPO. The results show that underwriter reputation and profitability have significant negative effects on underpricing, while share issuance has a significant positive effect. In the long-term performance analysis, profitability positively affects BHAR, whereas underwriter reputation and share issuance negatively affect BHAR significantly.

These findings indicate that reputable underwriters and profitable companies can reduce underpricing, but long-term stock performance is more influenced by company fundamentals. This study provides implications for companies, investors, and regulators in enhancing transparency and efficiency in the IPO market in Indonesia.

Keywords: *Underpricing, Initial Public Offering, underwriter reputation, profitability, share issuance, Indonesia Stock Exchange, Buy-and-Hold Abnormal Return*